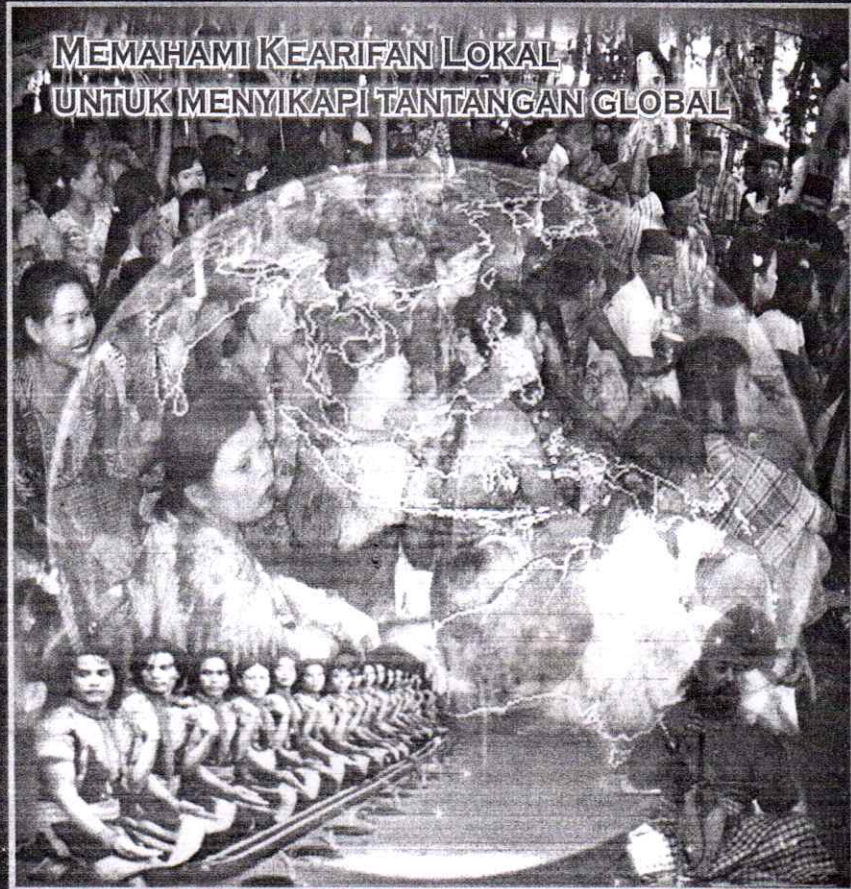


ISSN1907-5561

Vol:6  
No:1  
Juni 2011

# KEBUDAYAAN

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan



diterbitkan oleh

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



## SUSUNAN REDAKSI

### **Pembina**

**I Gde Pitana**

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya  
Kebudayaan dan Pariwisata

### **Pemimpin Umum**

**Harry Waluyo**

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan  
Kebudayaan

### **Wakil Pimpinan**

Teguh Harisusanto

### **Mitra Bestari**

Prof. Dr. Susanto Zuhdi

Prof. Rusdi Muchtar, M.A

Dr. Dewa Putu Oka Prasiasa, A.Par., M.M

### **DEWAN REDAKSI**

#### **Ketua**

S. Dloyana Kusumah

#### **Sekretaris**

Budiana Setiawan

#### **Anggota**

Nasruddin

Damardjati Kun M.

Mikka wildha N.

#### **Perwajahan/tata letak**

Agus Sudarmaji

#### **Editor Ahli**

Dr. Ade Makmur, K.,M.Phil

Dr. Ali Akbar

Dr. Iqbal Djajad

#### **Penerbit dan Alamat Redaksi**

Puslitbang Kebudayaan  
Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata  
Gedung Sapta Pesona Lt. 22  
Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110

Telp/Fax. + 62 21 3838713, 3838714

Web-site: [www.budpar.go.id](http://www.budpar.go.id)

E-mail: [puslitbangbud@budpar.go.id](mailto:puslitbangbud@budpar.go.id)

## PENGANTAR REDAKSI

Penerbitan Jurnal Kebudayaan Volume 6, Nomor 1, Bulan Juni 2011 kali ini mengusung tema "Memahami Kearifan Lokal untuk Menyikapi Tantangan Global". Bangsa Indonesia memiliki keragaman sumber-sumber kearifan lokal, mulai dari cerita rakyat, tata krama, musyawarah adat, pengetahuan bahari, kepercayaan, dan sebagainya. Keragaman kearifan lokal tersebut mengandung nilai-nilai dan norma-norma yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan di era globalisasi, baik di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan keamanan. Kami berharap dengan pemilihan tema ini para pembaca dapat memperoleh pemahaman diri bahwa dalam menghadapi globalisasi bangsa Indonesia tidak harus meninggalkan nilai-nilai dan norma-norma kearifan lokal yang dimilikinya. Bahkan sebaliknya, nilai-nilai dan norma-norma kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia bersifat fleksibel dan dinamis, sehingga senantiasa relevan dan mampu untuk diterapkan dalam menghadapi tantangan perkembangan dunia. Di sisi lain, pemahaman terhadap kearifan lokal dengan sendirinya dapat mendukung upaya ketahanan budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi mas uknya nilai-nilai kebudayaan luar, sebagai konsekuensi dari pengaruh globalisasi, yang tentu tidak semuanya berdampak positif terhadap kebudayaan bangsa Indonesia.

Semoga bermanfaat.

Jakarta, Juni 2011

Redaksi Jurnal Kebudayaan



## SAMBUTAN

### KEPALA PUSLITBANG KEBUDAYAAN

Keselarasan hubungan manusia dengan lingkungan alam maupun dengan sesama, dan bagaimana strategi adaptasi untuk menyikapi berbagai peristiwa alam sesungguhnya adalah kearifan lokal. Melalui pewarisan dari generasi ke generasi, kini kita mengenal dan mencoba menganalisis apakah bisa berfungsi dalam kehidupan masa kini atau tidak. Banyak di antara kearifan lokal tersebut yang tetap relevan dengan kehidupan budaya kita, sehingga perlu upaya untuk melindunginya dari kepunahan.

Bertolak dari kepentingan di atas, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kebudayaan, mengangkat kearifan lokal sebagai fokus kajian selain dua lainnya yakni ketahanan budaya dan industri budaya.

Jurnal Kebudayaan Volume 6, ini bermaksud menyampaikan keanekaragaman kearifan lokal yang tentu saja diperoleh melalui penelitian. Maksudnya tidak lain sebagai upaya mensosialisasikan kekayaan budaya intangible itu kepada khalayak. Penghargaan dan terima kasih saya sampaikan kepada para peneliti sekaligus penulis atas kerja kerasnya untuk mengangkat sejumlah kearifan lokal dalam berbagai fenomena kebudayaan, semoga bisa meningkatkan kecintaan kita kepada kebudayaan bangsa, juga menjadi pencerahan bagi kita semua.

Selamat membaca.

Jakarta, Juni 2011  
Kepala

**Harry Waluyo**

Jurnal Kebudayaan merupakan Majalah Ilmiah berkala bidang Kebudayaan, yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Jurnal Kebudayaan ini memuat hasil-hasil penelitian dan pengembangan, kajian, serta pemikiran dalam bidang Kebudayaan, yang tujuannya adalah untuk menyebarluaskan data dan informasi hasil penelitian, kajian, dan pemikiran, perencanaan, praktisi maupun para pembuat kebijakan.

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian sesuai dengan misi jurnal, dan Redaksi berhak mengedit tulisan tanpa mengubah maknanya.

#### **Penerbit dan Alamat Redaksi**

Puslitbang Kebudayaan  
Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata  
Gedung Sapta Pesona Lt. 22  
Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110  
Telp/Fax. + 62 21 3838713, 3838714



# DAFTAR ISI

NO	JUDUL	Hal
	SUSUNAN REDAKSI	i
	PENGANTAR REDAKSI	i
	EDITORIAL : Kepala Puslitbang Kebudayaan	ii
	DAFTAR ISI	iii
1	<b>CERITERA RAKYAT SEBAGAI SALAH SATU SUMBER PENDIDIKAN BUDI PEKERTI</b> oleh: S.Dloyana Kusumah, (Puslitbang Kebudayaan)	1
2	<b>KEARIFAN LOKAL TATAKRAMA DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT BALI</b> oleh: Damardjati Kun Marjanto, (Puslitbang Kebudayaan)	6
3	<b>AKULTURASI BUDAYA DALAM KOMUNITAS ANAKANAK PUNK</b> oleh: Mikka Wildha N (Puslitbang Kebudayaan)	16
4	<b>PELABUHAN NUNUKAN :Pelabuhan Migran Transito dan Perkembangan Sosial Ekonomi di Daerah <i>Hinterland</i></b> oleh: Sugih Biantoro (Puslitbang Kebudayaan)	23
5	<b>PERAN MASYARAKAT DALAM RESOLUSI KONFLIK DI SAMPIT, KALIMANTAN TENGAH</b> oleh: Bambang H. Suta P (Puslitbang Kebudayaan)	32
6	<b>NASIONALISME DI SIMPANG JALAN: Memahami Ikatan Kebangsaan Sebagai sebuah Konstruksi yang Dinamis</b> oleh: Bakti Utama (Puslitbang Kebudayaan)	45
7	<b>MUSEUM MARITIM NASIONAL DAN KOMPONEN PENDUKUNGNYA</b> oleh: Irna Trilestari (Puslitbang Kebudayaan)	50
8	<b>MENGUNGKAP PERADABAN PURBA SITUS NOELBAKI NUSA TENGGARA TIMUR</b> oleh: Nasruddin (Puslitbang Kebudayaan)	61
9	<b>TARI SAMAN:Seni Tari Tradisional Warisan Budaya Indonesia</b> oleh: Ihya Ulumuddin (Puslitbang Kebudayaan)	72
10	<b>MENELISIK KONSEP TATA RUANG "NAGARA" PADA KERATON YOGYAKARTA Merajut Kosmologi Asa Masyarakat Jawa</b> oleh: Unggul Sudrajat (Puslitbang Kebudayaan)	81
11	<b>SINRILIK I MAKDIK DAENG RI MAKKA: SEBUAH SENI TUTUR PADA MASYARAKAT SUKU MAKASSAR</b> oleh: Abdul Asis (BPSNT Makassar)	91
12	<b>PEMUJAHAN TERHADAP ROH NENEK MOYANG DI INDONESIA</b> oleh: Budiana Setiawan (Puslitbang Kebudayaan)	103
13	<b>KOMUNITAS BISSU SEBAGAI ORANG SUCI DI MASA LALU DAN DIMASA SEKARANG TERANCAM PUNAH</b> oleh: Nur Swarningdyah (Puslitbang Kebudayaan)	111

